

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia yang merupakan makhluk sosial ciptaan Allah SWT yang memiliki berbagai macam kemampuan-kemampuan dasar yang bersifat rohaniyah dan jasmaniah, agar mampu untuk bertahan hidup juga mampu memajukan kesejahteraan hidupnya. Kemampuan tersebut merupakan modal dasar seseorang untuk mengembangkan hidupnya pada berbagai macam bidang. Modal dasar yang dibutuhkan setiap orang untuk mengembangkan kemampuannya yaitu melalui pendidikan.¹

Mengingat begitu penting pendidikan di era sekarang ini bagi seseorang untuk keberlangsungan hidupnya, maka pendidikan harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya agar memperoleh hasil secara maksimal. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal perlu meningkatkan pendidikan pada suatu system pembelajaran yang baik dan berkualitas, maka dari itu sistem pembelajaran yang diterapkan harus sesuai dengan kebutuhan pendidikan, karena tujuan utama dari suatu pendidikan adalah mampu mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa, mulia, berilmu, kreatif, mandiri, sehat, menjadi manusia yang bermanfaat untuk sesama, menjadi warga Negara yang demokratis, serta dapat bertanggung jawab.²

¹ Alisuf Sabri. *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya 1999), hlm 4

² *Ibid*, hlm 5

Selain itu tujuan dari suatu pendidikan adalah untuk mencetak generasi-generasi yang dapat mengamalkan ilmu dan wawasan yang didapat dalam kehidupan sehari-hari. Tidak hanya sekedar mengetahui namun juga harus memahaminya. Sehingga peningkatan mutu pendidikan serta hasil peserta didik yang dicetak dapat dijadikan sebagai tolak ukur bagaimana suatu Negara tersebut kedepannya.

Pendidikan merupakan proses interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam upaya untuk membantu peserta didik mencapai tujuan-tujuan pendidikan seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat. Dalam lingkungan keluarga interaksi terjadi antara orang tua dan anak, orang tua sebagai seorang pendidik dan anak-anak sebagai peserta didik. Semua orang tua menghendaki anak-anaknya menjadi orang yang baik, beragama, bertaqwa, pandai, dan sukses. Namun kebanyakan dari mereka tidak memilih rencana yang tertulis, jelas, dan terinci, karena orang tua tidak tau apa, bagaimana, dan kapan rencana tersebut diberikan kepada anak-anaknya untuk dapat mencapai tujuan yang mulia tersebut.³

Ki Hajar Dewantara sebagai bapak pendidikan Nasional Indonesia mengatakan pendidikan merupakan tuntutan didalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksud dari pendidikan yaitu menuntun segala kodrat yang ada pada anak-anak tersebut agar mereka dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan. Para masyarakat mengartikan pendidikan adalah pengajaran

³ Muhammad Zaini, *Pengembangan Kurikulum*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 13

yang dilakukan disekolah yang mana sekolah tersebut sebagai tempat terjadinya pengajaran atau pendidikan formal.⁴

Tujuan dari pendidikan sendiri adalah seperangkat hasil pendidikan yang tercapai oleh peserta didik setelah diselenggarakannya kegiatan pendidikan. Seluruh kegiatan pendidikan, yakni bimbingan pengajaran, dan latihan diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam konteks ini tujuan pendidikan merupakan suatu komponen system pendidikan yang menempati kedudukan dan fungsi sentral. Itu sebabnya, setiap tenaga kependidikan perlu memahami dengan baik tujuan dari pendidikan, supaya berupaya melaksanakan tugas dan fungsinya untuk mencapai mutu pendidikan yang telah ditentukan.⁵ Dalam pendidikan tidak pernah lepas dengan yang namanya belajar, dari proses belajar seseorang khususnya peserta didik mampu mengetahui dan mendapat wawasan yang lebih luas.

Belajar merupakan sebuah proses penambahan bagian demi bagian informasi baru terhadap informasi yang telah mereka ketahui dan kuasai sebelumnya.⁶ Hal ini terjadi karena proses pengembangan pengetahuan peserta didik, proses belajar ini terjadi ketika peserta didik dapat menghubungkan apa yang telah mereka ketahui dengan apa yang mereka temukan dalam pengalaman belajar yang terjadi melalui interaksi yang bermakna antara peserta didik dengan peserta didik, guru, bahan pelajaran, dan lingkungan

⁴ Ivan Sujatmoko, 2011: Dalam Artikel Konsep, Fungsi, Tujuan, dan Aliran-Aliran Pendidikan.

⁵ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi AKSARA, 22013), hal. 4.

⁶ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 107

belajarnya. Belajar menurut Winkel adalah semua aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dalam lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengelolaan pemahaman.⁷ Pembelajaran yang harus dilakukan guru pada kegiatan didalam kelas yaitu dengan menamkan makna belajar bagi peserta didik agar hasil belajar dapat bermanfaat untuk melanjutkan kejenjang pendidikan berikutnya dan memberikan pengalaman belajar untuk mencapai sebuah bekal dimasa yang akan datang.⁸

Dalam proses belajar mengajar guru juga dituntut untuk lebih kreatif, seperti menggunakan media pembelajaran saat proses pembelajaran berlangsung. Media pada hakekatnya merupakan salah satu komponen system pembelajaran. Sebagai komponen, media hendaknya merupakan bagian integral dan harus sesuai dengan proses pembelajaran secara menyeluruh. Ujung akhir dari pemilihan media adalah penggunaan media tersebut dalam kegiatan pembelajaran, sehingga memungkinkan siswa dapat berinteraksi dengan media yang dipilih.

Menurut Wina Sanjaya, media berlaku untuk berbagai kegiatan atau usaha, seperti media dalam penyampaian pesan, media pengantar magnet atau panas dalam bidang teknik. Media digunakan dalam bidang pendidikan sehingga istilahnya menjadi media pendidikan.⁹ Sedangkan menurut Azhar Arsyad, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan

⁷ Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 17

⁸ Khanifatul, *Pembelajaran Inovatif*, (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media 2013), hlm. 14

⁹ Wina, Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media, 2011), hlm. 163.

untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar.¹⁰

Dari penjelasan diatas mengenai media pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan seorang pendidik atau guru dalam proses menyampaikan materi pembelajaran sehingga makna pesan dapat disampaikan dengan jelas, media pembelajaran juga memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan oleh pendidiknya. Sehingga proses belajar mengajar dapat tercapai dengan maksimal, secara efektif dan efisien.

Berbagai macam media pembelajaran yang digunakan oleh guru tetap dapat membantu proses belajar mengajar dan berjalan sesuai dengan keinginan guru. Di era seperti sekarang ini guru juga harus mampu memberikan atau menyajikan media pembelajaran yang menyenangkan seperti media pembelajaran visual, audio, dan audio visual. Tentu saja dari setiap media pembelajaran memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing, hanya saja bagaimana guru dalam mengaplikasikan media pembelajaran tersebut dengan lebih menyenangkan tanpa membuat peserta didik menjadi bosan. Penggunaan media pembelajaran sangat penting terutama pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan suatu ilmu teoritis, tetapi teori tersebut didasarkan atas pengamatan, percobaan-percobaan terhadap gejala-gejala alam. IPA mempelajari alam semesta, benda-benda

¹⁰ Azhar, Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada), hal 10.

yang ada di permukaan bumi, didalam perut bumi dan diluar angkasa, baik yang dapat diamati indera maupun yang tidak. IPA adalah ilmu tentang dunia zat, baik makhluk hidup maupun benda mati yang diamati.¹¹ Ilmu Pengetahuan Alam atau sains merupakan ilmu yang mempelajari gejala-gejala alam yang meliputi makhluk hidup dan makhluk tak hidup atau sains tentang kehidupan dan sains tentang dunia fisik.¹² Dari penjelasan diatas dapat di simpulkan bahwa Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen. Dengan mempelajari IPA diharapkan peserta didik dapat mendapatkan hasil belajar yang sesuai dengan apa yang mereka harapkan. Seperti yang sudah tercantum dalam Al-Quran pada surah Ali Imran ayat 190:

اللَّهُ يَذَّكَّرُونَ الَّذِينَ (١٩٠) الْأَلْبَابِ لِأُولَى لَايْتِ وَالنَّهَارِ اللَّيْلِ وَآخْتَلَفِ وَالْأَرْضِ السَّمَوَاتِ خَلَقِ فِي إِنَّ سُبْحَانَكَ بَطْلًا هَذَا خَلَقْتَ مَا رَبَّنَا وَالْأَرْضِ السَّمَوَاتِ خَلَقِ فِي وَيَتَفَكَّرُونَ جُنُوبِهِمْ وَعَلَى وَقُودًا قِيلًا (١٩١) النَّارِ عَذَابِ فَقِنَا

“Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal. (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi [seraya berkata]: “Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini

¹¹ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inoovatif – Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm 136-137

¹² P. Rahayu, S. Mulyani, S.S. Miswadi, “*Pengembangan Pembelajaran IPA Terpadu dengan Menggunakan Model Pembelajaran Problem Base Melalui Lesson Stdy*”, Jurnal Pendidikan IPA Indonesia, 1 (April, 2012, hlm 64

dengan sia-sia. Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka.” (QS Ali Imran [3]: 190).

Isi kandungan dari surah Ali Imran ayat 190-191 ini adalah sebagai pembuktian tentang *tauhidullah* di satu sisi dan kekuasaan Allah atas hukum-hukum alam. Untuk dapat mengahayati kekuasaan Allah pada penciptaan alam semesta, tidak dapat dipahami kecuali dengan dipikir. Ayat ini juga menunjukkan bahwa sesungguhnya dalam penciptaan alam semesta, yakni kejadian benda-benda angkasa seperti matahari, bulan, dan jutaan gugusan bintang-bintang terdapat tanda-tanda kemaha kuasa Allah bagi orang-orang yang memiliki akal murni.¹³

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada saat berkunjung ke MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan adalah kurangnya guru dalam menggunakan media pembelajaran pada saat proses belajar mengajar dilaksanakan, guru yang kurang kreatif dan inovasi dalam menggunakan media pembelajaran khususnya pada saat proses pembelajaran IPA dilaksanakan didalam kelas, siswa yang masih kurang terampil dalam memanfaatkan media pembelajaran yang disediakan oleh guru, dan siswa yang mudah bosan dalam proses pembelajaran berlangsung karena tidak adanya media pembelajaran. Sehingga suasana kelas menjadi monoton karena guru yang hanya menggunakan metode ceramah. Dalam penggunaan media pembelajaran penting dikarenakan memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru.

¹³ Departemen Agama RI Al-Quran dan terjemah bahasa Indonesia, (kudus: menara kudus, 2010)

Hasil Belajar Hasil belajar adalah hasil pembelajaran dari suatu individu tersebut berinteraksi secara aktif dan positif dengan lingkungannya¹⁴. Hasil belajar juga merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses belajar yang meliputi kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Menurut Winkel menyatakan bahwa hasil belajar merupakan suatu kemampuan internal yang telah menjadi milik pribadi seseorang dan kemungkinan orang itu melakukan sesuatu sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.¹⁵ Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, keterampilan pada diri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku.

Penulis melakukan penelitian terkait dengan pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas V MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan karena berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada saat berkunjung ke MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan adalah kurangnya guru dalam menggunakan media pembelajaran pada saat proses belajar mengajar dilaksanakan, guru yang kurang kreatif dan inovasi dalam menggunakan media pembelajaran khususnya pada saat proses pembelajaran IPA dilaksanakan didalam kelas, siswa yang masih kurang terampil dalam memanfaatkan media pembelajaran yang disediakan oleh guru, dan siswa yang mudah bosan dalam proses pembelajaran berlangsung karena tidak adanya media pembelajaran. Sehingga suasana kelas menjadi

¹⁴ Nasution, S, "*Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar-Mengajar*", (Jakarta: Bina Aksara 1990), hlm 21

¹⁵ Winkel, W.S, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: Gramedia, 1987), hlm 17.

monoton karena guru yang hanya menggunakan metode ceramah. Dalam penggunaan media pembelajaran penting dikarenakan memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Selain itu, peminat madrasah tersebut semakin tinggi, sehingga dalam menerima siswa baru madrasah tersebut tidak sembarangan melainkan harus sesuai dengan kriteria MI tersebut. Hal inilah yang menyebabkan jumlah MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan tergolong banyak, yang menjadi penyebab penulis tertarik dalam melakukan penelitian di MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis ingin mengetahui sejauh mana media pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik dalam ruang lingkup pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Karena seorang guru tidak hanya sebagai pemberi materi materi saja, namun guru juga sebagai fasilitator bagi peserta didiknya, guru juga dituntut untuk mampu kreatif dalam menyampaikan materi, menyampaikan materi tidak hanya dengan metode ceramah saja namun guru juga memerlukan media pembelajaran untuk memudahkan dalam menyampaikan materi, begitu juga dengan siswa mereka akan sangat mudah memahami materi yang telah disampaikan apabila menggunakan media pembelajaran. Diharapkan dengan menggunakan media pembelajaran peserta didik dapat meningkatkan hasil belajarnya. Sehubungan dengan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh Media Pembelajaran

Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas V MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan”.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi

Berdasarkan latar belakang, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

- a. Guru masih kurang kreatif dan berinovasi dalam menggunakan media pembelajaran sehingga siswa menjadi sering bosan pada saat proses pembelajaran.
- b. Jarangnya guru dalam menggunakan media pembelajaran terutama pada mata pelajaran IPA saat proses pembelajaran berlangsung.
- c. Siswa yang masih belum terampil pada saat memanfaatkan media pembelajar dan kurang menarik.
- d. Kurangnya hasil belajar siswa yang disebabkan oleh belum memanfaatkan media pembelajaran yang tepat pada saat proses pembelajaran.

2. Batasan Masalah

Ada banyak faktor yang perlu ditindaklanjuti dalam penelitian ini, namun mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dana penulis, maka tidak semua permasalahan tersebut dapat ditindaklanjuti. Pembatasan masalah dilakukan agar pelaksanaan penelitian dapat lebih efektif dan efisien.

Dengan ini penulis membatasi masalah sebagai berikut :

- a. Penulis meneliti pada kelas V di MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan
- b. Penulis meneliti pengaruh media pembelajaran pada proses pembelajaran
Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
- c. Penulis mengamati hasil belajar siswa saat memanfaatkan media pembelajaran.
- d. Media pembelajaran berupa visual, audio, audio visual.
- e. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

C. Rumusan Masalah

1. Adakah pengaruh media pembelajaran visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas V MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan ?
2. Adakah pengaruh media pembelajaran audio terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas V MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan ?
3. Adakah pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas V MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas V MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran audio terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas V MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan.
3. Untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan.

E. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan berguna bagi berbagai pihak. Adapun kegunaan dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan stimulus kepada siswa agar mendapatkan hasil belajar yang maksimal dalam mengikuti proses pembelajaran juga dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh pendidik.

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini ditulis dengan harapan mampu memberikan sumbangsih bagi pendidikan, untuk memberikan informasi serta memberikan penambahan ilmu pengetahuan dan kemajuan terutama dibidang pendidikan. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan solusi pada permasalahan yang ada khususnya pada bidang pendidikan.

Terutama yang berhubungan dengan penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

2. Secara Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai kebijakan kepala sekolah juga lembaga mengenai pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

b. Bagi Guru MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan program kegiatan belajar mengajar dikelas. Penelitian ini juga diharapkan dapat dimanfaatkan guru dalam menggunakan media pembelajaran yang tepat, menarik, dan kreatif sehingga siswa menjadi lebih semangat dan mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

c. Bagi Peserta Didik MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan peserta didik dapat termotivasi untuk lebih semangat dalam belajar sehingga akan mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Dengan adanya media pembelajaran menjadikan peserta didik lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya.¹⁶ Oleh karena itu, hipotesis masih merupakan pernyataan yang masih lemah, karena keberadaannya yang masih perlu diuji dan dites kebenarannya dengan data aslinya dilapangan.¹⁷

Hipotesis terbagi menjadi dua jenis, yaitu hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternative (H_a). Hipotesis nol (H_0) merupakan dugaan sementara dimana variabel bebas tidak berpengaruh pada variabel terikat dari populasi. Sedangkan hipotesis alterntif (H_a) merupakan dugaan sementara dimana variabel bebas akan berpengaruh pada variabel terikat pada populasi.¹⁸

Adapun hipotesis nol (H_0) dari penelitian ini adalah :

Ho.1 : Tidak ada pengaruh media pembelajaran visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas V MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan.

Ho.2 : Tidak ada pengaruh media pembelajaran audio terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas V MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan.

Ho.3 : Tidak ada Pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas V MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan.

¹⁶ Tim Laboratorium, *Pedoman Penyusun Skripsi*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2017), hal 17

¹⁷ Sukardi, *Metodologi Penelitian Tindakan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal 41

¹⁸ Turmudi dan Sri Harini, *Metode Statistika Pendekatan Teoritis dan Aplikatif*, (Malang: Malang Press, 2008), hal 247.

Adapun hipotesis alternative (Ha) dari penelitian ini adalah :

Ha.1 : Ada pengaruh media pembelajaran visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas V MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan.

Ha.2 : Ada Pengaruh media pembelajaran audio terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas V Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan.

Ha.3 : Ada pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas V Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan.

G. Penegasan Istilah

1. Devinisi Konseptual

- a. Pengaruh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.¹⁹ Adapun definisi atau pengertian pengaruh dari beberapa ahli yaitu, menurut W.J.S Poewadarmita, pengaruh adalah suatu daya yang ada dalam sesuatu yang sifatnya dapat memberi perubahan kepada yang sifatnya dapat memberi perubahan kepada yang lain.²⁰

¹⁹ Pius Abdillah & Danu Prasetya, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Arloka, 2003), hlm 256

²⁰ W.J.S Poewadarmita, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), hlm 664

- b. Media pembelajaran Kata media berasal dari bahasa latin “medius” yang secara harfiah berarti perantara, atau tengah/ dalam bahasa Arab, media merupakan perantara, pengantar, atau perantara pesan dari pengirim kepada penerima pesan.²¹ Media pembelajaran merupakan sarana dalam pembelajaran yang dimanfaatkan oleh seorang pendidik sebagai perantara atau alat bantu guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pembelajaran.
- c. Hasil Belajar dapat diartikan sejauh mana daya serap atau kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru didalam kelas pada saat proses belajar mengajar berlangsung.²² sesuatu yang diperoleh dalam usaha sadar yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok dalam pembelajaran setelah melakukan usaha dan setelah mengikuti pembelajaran maka akan mendapat penilaian atau hasil dari proses pendidikan.
- d. Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), merupakan usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan.²³

²¹ Arsyad, *Media Pembelajaran*, cetakan kelima (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm 2

²² Muhammad Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm 55

²³ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013), hal. 67.

2. Definisi Operasional

Berdasarkan penegasan istilah konseptual diatas, maka secara operasional yang dimaksud untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran IPA di MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan adalah suatu rangkaian proses dari sebuah pengetahuan atau pemahaman guru mengenai berbagai macam media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran. Dengan harapan mampu mempermudah dan memperlancar pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Sehingga dengan kemudahan tersebut diharapkan mampu untuk menyampaikan materi secara tepat dan mudah dipahami oleh siswa yang mana akan berdampak pada hasil belajar siswa yang lebih baik.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam mengarahkan penulisan skripsi agar sesuai dengan pokok permasalahan dan agar lebih sistematis sehingga memberikan kemudahan kepada pembaca untuk memahami isi karya ilmiah ini. Secara garis besar skripsi dapat dibagi menjadi tiga bagian yaitu bagian awal, bagian inti, bagian akhir, untuk mempermudah pembaca.

1. Bagian awal skripsi terdiri dari halaman sampul depan, Halaman Judul, Halaman Persetujuan Pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Pernyataan Keaslian, Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Table, Daftar Lampiran, dan Abstrak.

2. Bagian inti skripsi terdiri dari :

Bab I : Pendahuluan, dalam hal ini penulis menguraikan tentang Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah dan Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Hipotesis Penelitian, Penegasan Istilah, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II : Tinjauan Pustaka, dalam landasan teori ini membahas tentang Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas V MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan.

Bab III : Metode penelitian, dalam bab ini membahas proses penelitian yang berkaitan dengan Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas V MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan.

Bab IV : Hasil Penelitian, terdiri dari Deskripsi Data, Analisis Data, dan Pengujian Hipotesis.

Bab V : Pembahasan, terdiri dari Rekapitulasi hasil penelitian dan Pembahasan Rumusan Masalah.

Bab VI : Penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran

3. Bagian Akhir, Terdiri dari Daftar Rujukan dan Lampiran-lampiran.